



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI
DAN INFLASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

THAHIRA SYAMSIAH

2110513012

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DEPARTEMEN EKONOMI

PADANG

2025

ANALISIS HUBUNGAN PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI DAN INFLASI DI INDONESIA

Oleh

Thahira Syamsiah
2110513012

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
Pada tanggal 7 Februari 2025, untuk memenuhi sebagian
syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek dan panjang. Transformasi dari tunai ke non tunai, yang didorong oleh Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sejak 2014, memerlukan evaluasi dampaknya terhadap stabilitas ekonomi. Menggunakan data *time series* bulanan dari Januari 2009 hingga Agustus 2024, variabel yang dianalisis mencakup inflasi sebagai variabel dependen dan nilai transaksi kartu debit/ATM, kartu kredit, dan tingkat pengangguran sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *short run*, hanya transaksi kartu kredit yang berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi, sementara variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, dalam *long run*, seluruh variabel independen—yakni transaksi kartu debit/ATM, kartu kredit, *electronic money*, dan tingkat pengangguran—berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan kartu kredit dapat mendorong konsumsi dan permintaan agregat, yang pada gilirannya meningkatkan tekanan inflasi. Penelitian ini sejalan dengan teori Keynes yang menekankan pentingnya peran permintaan agregat dalam menentukan tingkat inflasi. Namun, hasilnya tidak sepenuhnya konsisten dengan Kurva Phillips dalam konteks *short run*, karena tingkat pengangguran tidak secara langsung memengaruhi inflasi. Oleh karena itu, kebijakan moneter dan fiskal perlu disesuaikan dengan kondisi struktural perekonomian Indonesia guna menjaga stabilitas inflasi. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi sistem pembayaran berkontribusi terhadap dinamika inflasi, khususnya dalam *long run*.

Kata Kunci: Pembayaran non tunai, kartu debit/ATM, kartu kredit, *electronic money*, tingkat pengangguran, inflasi.

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA.